

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor langsung yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Prambanan Sleman tahun 2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Status gizi ibu hamil di Puskesmas Prambanan Sleman menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki status gizi tidak KEK (74,6%).
2. Jumlah paritas ibu hamil di Puskesmas Prambanan Sleman menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki jumlah paritas tidak berisiko (96,6%).
3. Kepatuhan konsumsi zat besi pada ibu hamil di Puskesmas Prambanan Sleman menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil patuh dalam mengonsumsi tablet zat besi (54,2%).
4. Kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Prambanan Sleman menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil tidak mengalami anemia (76,3%).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Prambanan Sleman (p-value 0,031).

6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Prambanan Sleman, karena nilai *p-value* yang diperoleh sebesar 0,053 ($p > 0,05$).
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Prambanan Sleman (*p-value* 0,000).

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil dan Keluarga

Ibu hamil dan keluarga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya status gizi yang baik dan kepatuhan konsumsi tablet zat besi selama kehamilan. Selalu perhatikan asupan makanan bergizi seimbang, rutin memeriksakan kehamilan, serta patuhi anjuran tenaga kesehatan terkait konsumsi tablet zat besi untuk mencegah anemia.

2. Bagi Bidan di Puskesmas Prambanan Sleman

Bidan diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi dalam mengoptimalkan pelayanan dan asuhan kebidanan, khususnya pada kasus anemia. Bidan juga diharapkan meningkatkan edukasi dan konseling kepada ibu hamil mengenai pentingnya pemantauan status gizi, pengaturan jumlah kehamilan, serta kepatuhan konsumsi tablet zat besi.

3. Bagi Puskesmas Prambanan Sleman

Puskesmas diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk melakukan identifikasi dan pemantauan faktor langsung yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Selain itu, puskesmas dapat meningkatkan program edukasi, skrining status gizi, dan pemantauan kepatuhan konsumsi tablet zat besi secara berkelanjutan.

4. Bagi Kalurahan

Pihak kalurahan diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan program dan alokasi dana desa untuk mendukung penanganan dan pencegahan anemia pada ibu hamil di wilayahnya, misalnya melalui penyuluhan gizi, pemberian makanan tambahan, dan dukungan logistik tablet zat besi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil, seperti tingkat pengetahuan, pola makan, akses pelayanan kesehatan, serta menggunakan desain penelitian yang berbeda untuk memperkuat hasil penelitian dan memperluas manfaat bagi masyarakat.